

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN

(Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)

THE EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, FIRM GROWTH AND DEBT POLICY TO DIVIDEND POLICY

(Study on Manufacturing Company Sub Sectors Automotive and Components Listed at BEI in the Period of 2010-2014)

Andriani Darmawan, Irni Yunita, ST.,MM , Anisah Firli, SMb.,MM

Prodi Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom

andriani.darmawan@yahoo.com , irniyunita@telkomuniversity.ac.id , anisahfirli@telkomuniversity.ac.id

ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan terutama untuk menentukan besarnya laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen. Studi ini dilakukan untuk menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan melalui Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 hingga 2014. Penelitian ini menggunakan sampel 12 perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di dalam BEI. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi menggunakan data panel, uji F-statistik untuk menguji koefisien regresi simultan, dan uji t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial. Hasil pengujian model yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Chow dan uji Hausmann dengan hasil yang diperoleh adalah model *random effects*. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F-statistik dan uji t-statistik. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Hutang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Secara parsial variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Hutang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen

ABSTRAK

Dividend policy is set by the company's decision was primarily to determine the profits to be distributed as dividends. This study was conducted to examine the effect of the financial performance of the company through profitability, Company Size, Company Growth and Debt Policy on Dividend Policy in the manufacturing sub-sectors of automotive and components listed in Indonesia Stock Exchange period 2010 to 2014. This study used a sample of 12 automotive companies and components listed in BEI. Analysis of the data used in this research is regression analysis using panel data, test F-statistic to test the simultaneous regression coefficients, and t-statistic to test the partial regression coefficient. Results of testing the model used in this research is the Chow test and test Hausmann with the results obtained are random effects models. The statistical test used in this study is to test the F-statistics and t-test statistics. The results of this study found that

simultaneous Profitability, Company Size, Company Growth and Debt Policy has no significant effect on Dividend Policy. In partial Profitability, Company Size, Company Growth and Debt Policy has no significant effect on Dividend Policy.

Keywords: Profitability, Company Size, Company Growth, Debt Policy, Dividend Policy

PENDAHULUAN

Melihat fenomena saat ini pada perusahaan Astra Internasional, Tbk berdasarkan data dari Britania dan Okezone menunjukkan bahwa pada tahun 2015 grup Astra mengalami penurunan penjualan tetapi tetap memberikan dividen kepada para pemegang saham ^[1]. Begitu pula dengan perusahaan Good Year Indonesia, Tbk berdasarkan data yang didapatkan dari www.igalus.info, GDYB akan membagikan dividen tahun 2014 sebesar Rp 300 per saham atau sekitar Rp 12,3 miliar pada 26 Juni 2015.

Investor menanamkan modalnya akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya perusahaan mana modal akan ditanamkan. Untuk itulah para investor memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menanamkan modalnya guna melihat prospek keuntungan di masa akan datang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, untuk mengetahui kondisi kerja atau kondisi keuangan jangka pendek perusahaan tersebut.

Pada umumnya tujuan utama investor dalam menanamkan dananya di perusahaan adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*), yang salah satunya berupa pendapatan dividen. Dalam kondisi demikian, setiap perusahaan dituntut untuk dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang cukup tinggi supaya tetap mempunyai keunggulan dan daya saing dalam upaya menghasilkan laba bersih. ^[3]

Variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen dan yang menjadi fokus perhatian dari penelitian ini adalah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Hutang. Berdasarkan hal-hal yang telah diungkapkan sebelumnya penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponennya yang Tecatat di Bursa Efek Indonesia 2010-2014)."

LANDASAN TEORI

Teori Dividen

Dividen menurut Weston dan Copeland (2005) dalam Rodomi dan Ali (2010) adalah keuntungan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang diberikan kepada pemegang saham. Besarnya dividen yang diberikan ditentukan dalam rapat pemegang saham dan dinyatakan dalam suatu jumlah atau persentase (%) tertentu atas nominal saham dan bukan atas nilai pasarnya. ^[4]

Teori Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa akan datang. ^[5]

Teori Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar seperti

dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. [6]

Teori Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Teori Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi ke dalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.

Teori Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Teori Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan. [9]

Teori Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun.

Teori Kebijakan Hutang

Kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan.

Dividend Payout Ratio

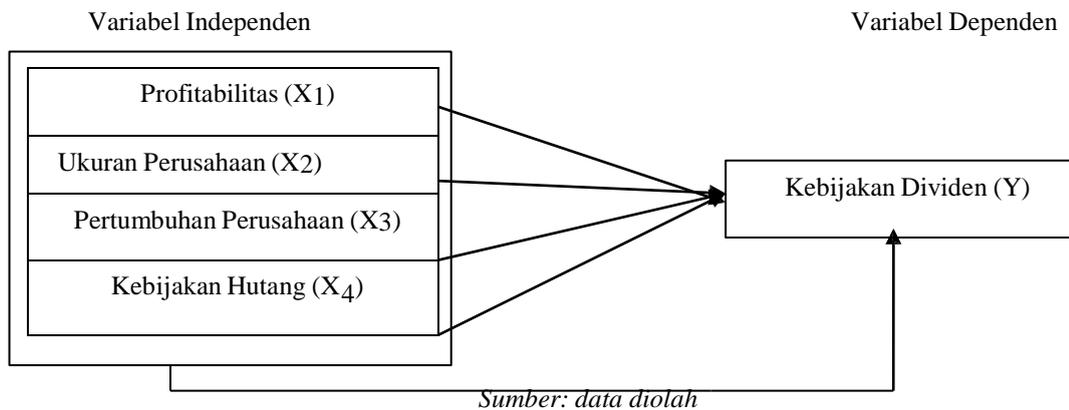
Dividend payout ratio merupakan persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Adapun Indikator Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Profitabilitas (X1)	$R = \frac{L}{K}$
Ukuran Perusahaan (X2)	$U = \frac{P - P_1}{P_1}$
Pertumbuhan Perusahaan (X3)	$L = \frac{L_t - L_{t-1}}{L_{t-1}}$
Kebijakan Hutang (X4)	$K = \frac{L}{K}$
Kebijakan Dividen (Y)	$Y = \frac{D}{L}$

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disimpulkan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Hipotesis

H₁: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H₂: Ukuran Perusahaan berpegaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H₃: Pertumbuhan Perusahaanaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H₄: Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

H₅: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kebijakan dividen.

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel. Data panel merupakan kombinasi antara data *time series* dan *cross section*. Uji Chow merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan model yang akan digunakan antara model *common effects* atau *fixed effects*. Hipotesis nol (H₀) menyatakan bahwa model yang cocok digunakan adalah model *common effects*, sedangkan H₁ menyatakan bahwa model yang cocok digunakan adalah model *fixed effects*.

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: AAA			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.738912	(11,44)	0.0087
Cross-section Chi-square	31.296243	11	0.0010

Berdasarkan hasil uji chow pada Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai probabilitas (*p-value*) *cross section F* sebesar **0.0087** dan nilai probabilitas (*p-value*) *cross section Chi-square* sebesar **0.0010**. sehingga dapat disimpulkan bahwa probabilitas *cross section F* (**0.0087 < 0.05**) dan probabilitas **cross section Chi-square** (**0.0010 < 0.05**) maka H₀ ditolak. Hasil pengujian uji chow dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *fixed effects* lebih cocok digunakan dibandingkan dengan *common effects*.

Uji Hausmann dilakukan untuk menguji apakah *fixed effect* atau *random effect* yang akan digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis H_0 menunjukkan bahwa model *random effect* yang cocok digunakan, sedangkan H_1 menunjukkan bahwa model *fixed effect* yang cocok digunakan untuk penelitian ini.

Tabel 3. Uji Hausmann

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Pool: A			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.730765	4	0.4437

Berdasarkan hasil Uji Hausmann pada Tabel 2, dihasilkan nilai probabilitas (*chi-square*) *cross section random* sebesar 0.4437. Sesuai dengan keputusan yang sudah ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa ($0.4437 \geq 0.05$) maka H_0 diterima. Sehingga metode penelitian yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *random effects model*.

Uji F merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan H_1 menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.047766	Mean dependent var	0.076181
Adjusted R-squared	-0.021487	S.D. dependent var	0.139004
S.E. of regression	0.140490	Sum squared resid	1.085556
F-statistic	0.689729	Durbin-Watson stat	1.953130
Prob(F-statistic)	0.602189		

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh nilai probabilitas (F-statistic) adalah sebesar 0.602189. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 5% ($0.602189 > 0.05$) yang artinya H_0 (1) diterima. Berdasarkan hipotesis uji F menunjukkan bahwa semua variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan kebijakan hutang) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (kebijakan dividen) pada perusahaan otomotif dan komponennya.

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa masing-masing variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan H_1 menyatakan bahwa masing-masing variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.088056	0.129357	0.680720	0.4989
P?	0.655781	0.484634	1.353147	0.1815
UP?	0.001291	0.011890	0.108606	0.9139
PP?	-0.008444	0.016502	-0.511692	0.6109
KH?	-0.005492	0.008407	-0.653230	0.5163

Berdasarkan hasil uji t Tabel 4 dapat dijelaskan bahwa:

1. Profitabilitas (X_1)

Variabel Profitabilitas memiliki nilai probabilitas sebesar 0.1815, sehingga besarnya yaitu $0.1815 \geq 0.05$ maka sesuai dengan ketentuan keputusan maka profitabilitas secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif dan komponennya.

2. Ukuran Perusahaan (X_2)

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9139, sehingga besarnya yaitu $0.9139 \geq 0.05$, maka sesuai dengan ketentuan keputusan Ukuran Perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif dan komponennya.

3. Perusahaan (X_3)

Variabel Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6109, sehingga besarnya yaitu $0.6109 \geq 0.05$, maka sesuai dengan ketentuan keputusan Pertumbuhan Perusahaan secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif dan komponennya.

4. Kebijakan Hutang (X_4)

Variabel Kebijakan Hutang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.5163, sehingga besarnya yaitu $0.5163 \geq 0.05$, maka sesuai dengan ketentuan keputusan Kebijakan Hutang secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan otomotif dan komponennya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang terhadap Kebijakan Dividen perusahaan otomotif dan komponennya dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.
2. Semua variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Saran

1. Bagi Investor
 - a. Sebaiknya investor melakukan evaluasi laporan keuangan perusahaan diluar variabel Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang. Dikarenakan variabel tersebut dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap Kebijakan Dividen perusahaan.
 - b. Perusahaan subsektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 yang membagikan dividen secara terus menerus, disarankan bagi investor yang jika ingin berinvestasi di perusahaan subsektor otomotif dan komponennya dapat dipertimbangkan yaitu perusahaan Good Year Indonesia Tbk, karena perhitungan Kebijakan Dividen setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, meskipun hasil dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan.
 - c. Berdasarkan hasil penelitian, sebaiknya investor tetap melakukan evaluasi terhadap setiap variabel yang ada dalam penelitian ini. Karena tidak menutup kemungkinan dalam tahun yang berbeda variabel tersebut dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
2. Bagi peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan unit analisis yang lainnya, dengan periode waktu yang lebih panjang. Karena tidak menutup kemungkinan memberikan hasil yang berbeda.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel penelitian di luar penelitian seperti, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Adam, Muhardi (2014). *Ini Pertumbuhan Industri Otomotif 7 Tahun Terakhir*. [online]<http://otomotif.news.viva.co.id/news/read/539546-ini-pertumbuhan-industri-otomotif-7-tahun-terakhir> [8 November 2015]
- [2]Candra (2011). *Industri Otomotif Tahun Ini Tumbuh 39 Persen*. [online]: <http://bisnis.tempo.co/read/news/2011/01/12/090305739/industri-otomotif-tahun-ini-tumbuh-39-persen> [8 November 2015]
- [3]Rahmawati, Nining Dwi dan Ivonne S. Saerang dan Paulina Van Rate. (2014). *Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia*. [online]. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=163650&val=1025&title=KINERJA%20KEUANGAN%20PENGARUHNYA%20TERHADAP%20KEBIJAKAN%20DIVIDEN%20PADA%20PERUSAHAAN%20BUMN%20DI%20BURSA%20EFEK%20INDONESIA>. [7 November 2015]
- [4] Rodoni, Ahmad dan Herni Ali. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [5] Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- [6] Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Hery. (2013). *Dasar Akuntansi*. Jakarta: Media Kom.
- [8]Keown, Arthur J dan John D. Martin dan J.William Petty dan David F. Scott,JR. (2011). *Manajemen Keuangan Edisi Kesepuluh Jilid 1*. Indeks: Jakarta.

- [9] Deitiana, Tita. (2011). *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan dan Dividen Terhadap Harga Saham*. [online]: http://stietrisakti.ac.id/jba/JBA13.1April2011/4_artikel_jba13.1April2011.pdf [15 November 2015]
- [10] Pradhana, Afi dan Taufani Taufik dan Lila Anggainsi (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. [online]: <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:HwBKATdS2lwJ:jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/download/4718/4600+&cd=5&hl=id&ct=clnk&gl=id> [14 November 2015]